

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, Idris. 2025. *Memahami Deep Learning Tanpa Pening*. Penerbit Sabudra Biru (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Ausubel, D. Kholifah Al Marah Hafidzhoh, Dede Setiabudi. 2023. *Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Pada Pembelajaran*.
- Basri. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Pustaka Setia, Bandung.
- Boediono, *Strategi Dalam Memimpin Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara, 1998.
- Cresswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Danim Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis dan Internasionalisasi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta,
- Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional*, Tahun 2010-2014.
- Djafri, N., et al. 2020. *Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2).
- Fathurrohman, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hamsar, Israwati. 2025. *Deep Learning Dalam Pendidikan: Pendekatan Pembelajaran Bermakna, Sadar, dan Menyenangkan*. Tahta Media Group.

- Hattie, J. (2020). *Visible learning effect sizes when schools are closed: What matters and what does not*. Educational Psychology Review, 32(4), 1103–1116.
- Herman, M., Supendi, D., & Amrizal. 2025. *Metodologi penelitian pendidikan* (S. Apriyanto, Ed.; Cetakan I). Sulur Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. 2025. *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam*. Jakarta.
- Karwati, E. dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kusmiyanto Bambang, Prasetya dan Herman Maman. (2025). *Strategi Kepemimpinan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*. Indramayu : Penerbit Adab.
- Mu'ti, A. (2024, Desember 31). Mendikdasmen Abdul Mu'ti: *Pendekatan Deep Learning Akan Diterapkan di Kurikulum Nasional*. Majalah Tempo.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan implementasi*. PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007. Tentang Standar Kepala Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) Nomor 13 Tahun 2025. Tentang Kurikulum Merdeka dan Pendekatan Pembelajaran Mendalam.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen)

Nomor 1 Tahun 2026. Penguatan Pendekatan Pembelajaran Mendalam.

Rahman, dkk. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Standar Nasional Pendidikan No. 7 Tahun 2014. Tentang Organisasi dan Manajemen Sekolah (Pasal 3.3).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2010.

Tohari, & Rahman, &. 2024. *Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak*. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(1),209–228.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-13>

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Pasal 35).

Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*.

Lampiran 1 : Unit Kajian Penelitian

Unit Kajian Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Sub Aspek Kajian yang Diteliti	Informan	Alat Pengumpul Data
1	Kepala sekolah sebagai penggerak inovasi guru dalam implementasi pembelajaran mendalam	1. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dan Desainer Kurikulum 2. Kepala Sekolah sebagai Motivator dan Fasilitator Komunitas Belajar 3. Kepala Sekolah sebagai Penggerak Budaya Organisasi dan Evaluasi Inovasi	• Pengawas Sekolah • Kepala Sekolah • Guru • Murid	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi
2	Faktor yang mendukung dan menghambat inovasi terhadap proses implementasi pembelajaran mendalam	1. Inovasi yang dilakukan oleh Guru dalam Implementasi Pembelajaran Mendalam 2. Keunggulan dari Pendekatan Pembelajaran Mendalam 3. Hambatan yang masih dihadapi guru dalam penerapan media TIK dalam proses Pembelajaran Mendalam. a. Hambatan yang masih dihadapi b. Solusi dari Hambatan yang dihadapi 4. Efektivitas pemanfaatan TIK dalam proses pembelajara; 5. Dampak terhadap peningkatan hasil pembelajaran;	• Pengawas Sekolah • Kepala Sekolah • Guru • Murid	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi
3	Pengembangan strategi kedepan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mendalam	• Pengembangan Strategi Integrasi Teknologi dan Multimedia untuk Pembelajaran Mendalam • Pengembangan Strategi Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru • Pengembangan Strategi Evaluasi dan Monitorings Berkelanjutan	• Pengawas Sekolah • Kepala Sekolah • Guru • Murid	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi

Lampiran 2 : Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Wawancara)

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Unit Kajian :

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
		•

Unit Kajian :

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
		•

Peneliti

Lampiran 3 : Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Observasi)

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Unit Kajian : (1)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
		•

Unit Kajian : (2)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
		•

Unit Kajian : (3)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
		•

Lampiran 4 : Format Pedoman Pengambilan Data Penelitian (Dokumentasi)

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Unit Kajian : (1)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1.		•

Unit Kajian : (2)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
2.		•

Unit Kajian : (3)

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
3.		•

Lampiran 5 : Format *Field Notes* Data Penelitian

**CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN
(FIELD NOTES)**

1. **Unit Kajian Penelitian** :
2. **Sub Unit Kajian Penelitian** :
3. **Waktu Perolehan Data** : Hari Tgl:..... Tahun 2026
4. **Bentuk Data Perolehan** :

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan

Pihak Sumber Informasi/Data

Peneliti

Lampiran 6 : Format Reduksi Data Hasil Penelitian

REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN

1. Unit Kajian Penelitian :
2. Sub Unit Kajian Penelitian :

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan

Peneliti

Lampiran 7 : Format Triangulasi Data Hasil Penelitian

TRIANGULASI DATA HASIL PENELITIAN

1. Unit Kajian Penelitian :
2. Sub Unit Kajian Penelitian :
3. Waktu Pelaksanaan :

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Trangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Ketera- ngan

Pihak Tenaga Akhli

Peneliti

Lampiran 8:

REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA (NARASUMBER)

RUMUSAN MASALAH	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN (REDUKSI DATA)
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai penggerak inovasi guru dalam implementasi pembelajaran mendalam di SDN Ciandum ?	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendorong Bapak/Ibu melakukan inovasi pembelajaran?	KS	Dorongan positif dilakukan melalui pendekatan keteladanan dalam hal kedisiplinan di sekolah, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dan terbuka, serta pelaksanaan supervisi rutin dan berbagi praktik terbaik guna mengembangkan kompetensi guru. Hal ini dibarengi dengan penguatan budaya kolaborasi untuk mendorong inovasi pembelajaran, disertai pemberian apresiasi sebagai bentuk motivasi dan pengakuan terhadap kinerja guru.
		Guru (Gr1, Gr2, Gr3, Gr4, Gr5)	Peran kepala sekolah sangat strategis dalam mendorong inovasi pembelajaran, baik sebagai motivator maupun pendamping guru. Dukungan diberikan melalui pengarahan, motivasi, fasilitas pelatihan, serta penciptaan lingkungan kerja yang positif dan bebas tekanan. Dengan kebebasan bereksplorasi dalam memilih metode dan media pembelajaran, serta pengawasan yang konstruktif, kepala sekolah berhasil menumbuhkan kepercayaan diri guru untuk menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.
		PS	Kepala sekolah memegang peranan vital sebagai pemimpin pembelajaran yang menginisiasi budaya kerja kreatif dan kolaboratif. Melalui berbagai bentuk dukungan—mulai dari motivasi, pelatihan, fasilitasi teknologi, hingga apresiasi terhadap ide baru—kepala sekolah membuka ruang bagi guru untuk berani berinovasi. Sikap kepala sekolah yang adaptif terhadap perubahan menjadi katalis utama bagi

			meningkatnya kualitas pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.
	Bentuk dukungan apa yang diberikan kepala sekolah dalam implementasi pembelajaran mendalam?	KS	Dukungan terhadap implementasi pembelajaran mendalam difokuskan pada tiga aspek utama: pertama, pengembangan kompetensi guru melalui partisipasi aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG); kedua, penyediaan sarana belajar yang memadai sesuai kapasitas sekolah; dan ketiga, penguatan budaya kolaborasi lewat aktivitas Kelompok Belajar (Kombel). Selain itu, dilakukan pula supervisi akademik secara berkala untuk memantau perkembangan proses belajar mengajar, yang dilanjutkan dengan refleksi bersama dalam pertemuan rutin guna memastikan perbaikan berkelanjutan.
		Guru (Gr1, Gr2, Gr3, Gr4, Gr5)	Kepala sekolah memberikan dukungan holistik terhadap implementasi pembelajaran mendalam melalui tiga pilar utama: pengembangan kompetensi guru, penyediaan fasilitas, dan penciptaan iklim positif. Secara spesifik, dukungan meliputi penyediaan sarana-prasarana lengkap (sarana praktik, perpustakaan, internet cepat), penataan ulang tata ruang kelas, serta pembiayaan untuk bahan ajar. Di sisi lain, kepala sekolah terus-menerus meningkatkan kapabilitas guru dengan mengikutsertakan mereka dalam workshop/seminar, memberikan bimbingan teknis langsung (coaching), serta mengapresiasi inovasi yang diterapkan. Seluruh upaya ini bertujuan mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan berpusat pada siswa.

		PS	Sebagian besar kepala sekolah telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam melalui arahan, pendampingan, dan pengawasan yang intensif. Mereka aktif mendorong terciptanya pendidikan yang berpusat pada siswa serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Upayaan ini didukung dengan fasilitasi pelatihan, diskusi, dan supervisi akademik yang efektif. Kendati demikian, masih terdapat kesenjangan pelaksanaan di antara sebagian kepala sekolah lainnya, sehingga diperlukan pendampingan khusus dari pihak terkait untuk memastikan optimalisasi seluruh unit binaan.
	Bagaimana pelaksanaan supervisi dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah?	KS	Supervisi dilaksanakan secara berkala dan sistematis, mencakup tahap perencanaan, observasi kelas, hingga tindak lanjut. Pendekatan yang digunakan adalah coaching, yang bergeser dari fungsi pengontrolan kesalahan menuju hubungan resiprokal untuk saling membangun motivasi. Hasil supervisi didiskusikan secara reflektif dalam pertemuan Kelompok Belajar (Kombel), menciptakan lingkungan di mana guru dapat bertukaran masukan dan merasa dihargai atas usahanya, yang selanjutnya diperkuat dengan apresiasi kepala sekolah terhadap setiap perkembangan yang ditunjukkan oleh guru.
		Guru (Gr1, Gr2, Gr3, Gr4, Gr5)	Pelaksanaan supervisi dan pembinaan oleh kepala sekolah bersifat terencana, berkelanjutan, dan

			berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Proses ini dimulai dari sinkronisasi jadwal dengan penilaian kinerja guru, dilanjutkan dengan observasi kelas, evaluasi kesesuaian rencana ajar dengan realita di lapangan, serta pemberian masukan yang konstruktif. Pendekatan utama yang digunakan adalah pendampingan (coaching), di mana posisi kepala sekolah bergeser dari "hakim" yang menilai menjadi "rekan berpikir" bagi guru. Tujuannya adalah memberikan arahan, motivasi, dan solusi tanpa menimbulkan tekanan, sehingga guru merasa didukung dalam memperbaiki kualitas pengajaran melalui diskusi, pelatihan, serta berbagi praktik baik.
		PS	Kepala sekolah menjalankan pembinaan dan supervisi secara terencana dan berkelanjutan dengan dua fokus utama: pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Pembinaan dilakukan melalui mekanisme formal (rapat, kelompok diskusi) maupun informal (pendampingan penyusunan perangkat, motivasi), serta dukungan partisipasi dalam pelatihan eksternal. Sementara itu, supervisi bergerak melampaui pemeriksaan administratif semata, berfokus pada observasi langsung proses belajar mengajar di kelas. Umpan balik yang diberikan bersifat konstruktif dan diikuti tindak lanjut untuk memastikan pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, dan benar-benar berpusat pada peserta didik.
		KS	Guru-guru di sekolah telah mengimplementasikan pembelajaran mendalam dalam kegiatan belajar

	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran mendalam di kelas?		mengajar di kelas. Inisiatif ini dimulai sejak awal tahun ajaran 2025/2026 (Juli 2025), tepat setelah pelaksanaan roadshow oleh Pengawas Sekolah yang memperkenalkan pendekatan baru tersebut ke setiap gugus. Menindaklanjuti hal itu, sekolah segera mengadopsi dan menerapkannya secara konkret, salah satunya melalui penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang berbasis pada prinsip pembelajaran mendalam.
		Guru (Gr1. Gr2. Gr3, Gr4, Gr5)	Implementasi pembelajaran mendalam di kelas berlandaskan pada tiga elemen utama (Mindful, Meaningful, dan Joyful) serta disesuaikan dengan karakteristik siswa dan sarana yang tersedia. Fokus utamanya adalah menciptakan proses belajar yang aktif dan berpusat pada peserta didik, yang menjauhkan metode hafalan konvensional menuju pemahaman konseptual melalui pemikiran kritis dan kreatif. Secara praktis, hal ini dicapai dengan beberapa strategi: a) Relevansi Kehidupan Nyata: Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa agar pembelajaran lebih bermakna. b) Kolaborasi Aktif: Membangun suasana kerja kelompok yang mendorong diskusi sehat, tukar pikiran, dan penyelesaian masalah bersama, dengan guru berfungsi sebagai fasilitator pemberi umpan balik daripada sekadar penyedia jawaban.

			c) Media Variatif: Menggunakan teknologi (seperti video) dan alat peraga untuk menghindari kejenuhan dan mempermudah pemahaman konsep.
		PS	Sejumlah kepala sekolah telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam melalui pengarahan, pendampingan, dan pengawasan yang intensif. Mereka aktif mendorong terciptanya pendidikan yang berpusat pada siswa serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Upayaan ini didukung dengan fasilitasi pelatihan, diskusi, dan supervisi akademik yang efektif. Kendati demikian, masih terdapat kesenjangan pelaksanaan di antara sebagian kepala sekolah lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan khusus dari pihak terkait untuk memastikan bahwa seluruh unit binaan dapat mengoptimalkan penerapan pembelajaran mendalam secara maksimal.
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat inovasi terhadap proses implementasi pembelajaran mendalam ?	Faktor apa saja yang mendukung Bapak/Ibu dalam melakukan inovasi pembelajaran?	KS	Faktor-faktor pendukung utama dalam implementasi pembelajaran ini meliputi komitmen tinggi guru untuk terus meningkatkan kompetensi, terjaganya budaya kolaborasi yang solid di tengah komposisi tenaga pendidik (mayoritas perempuan dan sedikit guru laki-laki), serta lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, antusiasme siswa yang aktif dan pemanfaatan sarana prasarana digital secara optimal

			(meskipun jumlah alat terbatas) turut menjadi kunci sukses. Semua hal ini didukung penuh oleh keberadaan pimpinan sebagai motor penggerak yang senantiasa memberikan dorongan dan pendampingan dalam setiap kegiatan guru.
		Guru (Gr1. Gr2. Gr3, Gr4, Gr5)	Keberhasilan inovasi pembelajaran merupakan sinergi dari faktor internal dan eksternal yang saling memperkuat. Secara internal, hal ini didorong oleh kesadaran diri (growth mindset) untuk terus berkembang, kreativitas, serta semangat belajar mandiri sang guru. Sementara itu, faktor eksternal yang tak kalah vital meliputi dukung-an utuh dari kepala sekolah, fasilitas dan infrastruktur (termasuk akses internet) yang memadai, serta budaya kolaborasi antar-rekan sejawat dalam bertukar ide. Semua elemen ini teruji efektivitasnya berkat responsivitas dan keterlibatan aktif siswa di kelas, menjadikan proses belajar menjadi lebih hidup, variatif, dan bermakna.
		PS	Faktor pendukung inovasi guru di sekolah bersumber dari kombinasi dukungan manajemen, fasilitas, dan dinamika sosial. Kunci utamanya meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif terhadap perubahan, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, serta akses terhadap pelatihan profesional. Hal ini diperkuat oleh terciptanya budaya kolaboratif antar-guru untuk berbagi wawasan, didukung oleh motivasi internal guru untuk terus belajar, serta apresiasi aktif dari peserta didik dan orang tua dalam proses pembelajaran.
		KS	Implementasi inovasi pembelajaran menghadapi sejumlah hambatan signifikan, yaitu:

	Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam menerapkan pembelajaran mendalam?		a) Hambatan Kompetensi & Metodologi: Pemahaman guru yang belum merata serta kebiasaan mengajar konvensional yang masih mengakar. b) Hambatan Operasional: Keterbatasan waktu akibat beban administrasi yang berat. c) Hambatan Fasilitas: Sarana prasarana yang belum optimal, terutama pasca kehilangan aset digital dalam kurun tiga tahun terakhir, sehingga sekolah terpaksa bergantung sepenuhnya pada sumber daya yang ada saat ini.
		Guru (Gr1, Gr2, Gr3, Gr4, Gr5)	Implementasi pembelajaran mendalam terhambat oleh kombinasi tantangan struktural, manajerial, dan psikologis yang kompleks: a) Infrastruktur & Waktu: Keterbatasan sarana prasarana (terutama media digital/proyektor), minimnya alat peraga, serta waktu pembelajaran yang terbatas dibandingkan volume materi. b) Kompetensi & Beban Kerja: Kurangnya pemahaman guru mengenai strategi pembelajaran mendalam, minimnya pelatihan yang relevan, serta tingginya beban administrasi yang menyita waktu. c) Psikologis & Sistemik: Kecenderungan untuk tetap berada di zona nyaman, fokus berlebihan pada pencapaian nilai ujian, serta variasi kemampuan dan motivasi belajar siswa yang beragam.

		PS	Hambatan utama dalam implementasi pembelajaran mendalam meliputi kesenjangan pemahaman guru mengenai konsep dan strateginya, yang menyebabkan penerapan belum berjalan optimal. Isu struktural juga menjadi tantangan serius, yakni keterbatasan sarana prasarana (terutama teknologi), waktu belajar yang terbatas, serta beban administrasi yang tinggi. Ditambah lagi dengan keragaman kemampuan siswa yang menuntut pendekatan khusus, serta perlunya peningkatan budaya kolaborasi dan refleksi agar inovasi pembelajaran dapat bertahan jangka panjang.
Bagaimana pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mendalam ?	Menurut Bapak/Ibu, strategi apa yang perlu dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mendalam?	KS	Dalam upaya implementasi pembelajaran mendalam yang berkelanjutan, SDN Ciandum berkomitmen untuk mentransformasi proses pembelajaran melalui strategi pengembangan capacity building dan ekosistem pendidikan yang terintegrasi. Langkah-langkah kuncinya meliputi: a) Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, serta optimalisasi kegiatan Kelompok Belajar (Kombel) dan Kelompok Kerja Guru (KKG). b) Penguatan Budaya Kolaboratif & Digital: Mempererat budaya berbagi praktik baik (best practices) dan memanfaatkan potensi sarpras digital sebagai wadah kreativitas guru. c) Monitoring & Sinergi Eksternal: Melaksanakan evaluasi berkala untuk menjamin kualitas,

			sekaligus memperluas kerjasama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, khususnya orang tua, untuk mendukung keberlangsungan inovasi.
		Guru (Gr1. Gr2. Gr3, Gr4, Gr5)	Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran mendalam memerlukan strategi komprehensif yang berpusat pada pemberdayaan guru. Fokus utamanya meliputi: a) Transformasi Kapasitas: Beralih dari pendekatan konvensional ke pemahaman mendalam melalui pelatihan, workshop, supervisi berkelanjutan, serta evaluasi rutin dan berbagai praktik baik. b) Dukungan Infrastruktur & Iklim: Penyediaan sarana pembelajaran secara bertahap dan penciptaan lingkungan sekolah yang kolaboratif, kondusif, serta inovatif. c) Motivasi & Apresiasi: Pemberian penghargaan dan kesempatan bagi guru untuk berkreasi, serta jaminan waktu yang cukup untuk berefleksi. Dengan perasaan didukung dan pembekalan ilmu yang tepat, guru diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada nilai, namun juga menyentuh kedalaman pemahaman siswa.
		PS	Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mendalam, diperlukan strategi holistik yang berfokus pada empat pilar utama:

			a) Kepemimpinan Kontekstual: Kepala sekolah harus memperkuat visi pembelajaran dengan mendorong gaya mengajar yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. b) Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan: Peningkatan kapasitas guru dilakukan secara masif melalui pelatihan, workshop, komunitas belajar (KKG/Kombel), serta refleksi dan pertukaran praktik baik. c) Ekosistem Kolaboratif & Apresiatif: Menciptakan budaya kerja yang suportif dan inovatif, di mana guru merasa aman bereksperimen. Hal ini diperkuat dengan sistem apresiasi bagi guru yang berprestasi, serta dukungan penuh dari Dinas Pendidikan dan fasilitas sekolah. d) Adaptasi Teknologi: Memberdayakan guru untuk memanfaatkan teknologi secara cerdas guna memenuhi keragaman kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
	Apa harapan dan saran Bapak/Ibu untuk pengembangan inovasi pembelajaran ke depan?	KS	Harapan saya adalah guru lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi, dengan selalu belajar untuk meningkatkan kompetensi serta bisa saling berbagi praktik baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SDN Ciandum umumnya di Kecamatan Cipatujah. Begitu juga dukungan sarana prasarana yang memadai dari pemerintah untuk meningkatkan pelayanan terbaik kepada peserta didik untuk lebih optimal.

		Guru (Gr1. Gr2. Gr3, Gr4, Gr5)	Harapannys, pengembangan inovasi pembelajaran ke depan dapat terus meningkatkan kualitas proses belajar sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, kritis, dan mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Saya juga berharap adanya dukungan yang lebih optimal dari sekolah melalui penyediaan sarana, pelatihan, dan pendampingan bagi guru. Saran saya, guru perlu terus berkolaborasi, mengikuti perkembangan teknologi dan metode pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan berpusat pada peserta didik.
		PS	Rekomendasi yang dapat saya berikan untuk pengembangan inovasi guru ke depan adalah perlunya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, komunitas belajar, dan kegiatan berbagi praktik baik. Guru juga perlu didorong untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Selain itu, sekolah perlu menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan suportif agar guru merasa nyaman untuk mencoba ide-ide baru dalam pembelajaran. Dukungan kepala sekolah, dinas pendidikan, serta ketersediaan sarana dan prasarana juga perlu terus ditingkatkan. Di samping itu, penting adanya sistem apresiasi terhadap guru yang aktif berinovasi sehingga dapat memotivasi guru lain untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran.

Lampiran 9:

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

SDN Ciandum berdiri sejak tahun 1984, merupakan salah satu SD Negeri yang berada di desa Nagrog Kecamatan Cipatujah, menempati tanah seluas 5.000 m², yang terletak di kampung Jepara Desa Ciandum Kecamatan Cipatujah. Kondisi masyarakat lingkungan sekolah sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan yang memadai. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian nelayan, petani, pedagang dan sebagian wiraswasta. Dengan demikian kondisi sosial Orang Tua peserta didik rata-rata menengah kebawah, namun tingkat kepedulian cukup. Kondisi Ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan di SDN Ciandum. Penyediaan sarana prasarana pembelajaran menemui kendala akibat ekonomi Orang Tua Peserta didik.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari peserta didik. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat peserta didik berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi peserta didik berjalan sesuai yang diharapkan.

SDN Ciandum meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila peserta didik berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

SDN Ciandum berada di wilayah pesisir Kecamatan Cipatujah yang memiliki kekhasan budaya maritim yang masih terjaga hingga kini. Salah satu tradisi yang cukup kuat dan menjadi identitas daerah adalah **upacara Hajat Laut** atau pesta laut, yaitu kegiatan adat tahunan yang diselenggarakan sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat nelayan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rezeki hasil laut yang melimpah. Acara ini biasanya diiringi doa bersama, kesenian tradisional, serta arak-arakan perahu yang dihias meriah.

Tradisi Hajat Laut ini tidak hanya menjadi peristiwa budaya, tetapi juga sarana mempererat tali persaudaraan antarwarga. Nilai gotong royong, kebersamaan, dan kepedulian sosial yang tercermin dalam kegiatan ini turut mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik di sekolah. SDN Ciandum sering memanfaatkan momentum tersebut untuk memberikan pembelajaran kontekstual kepada peserta didik, seperti mengaitkan pelajaran IPS, Seni Budaya, dan Bahasa Indonesia dengan nilai-nilai dan sejarah tradisi ini.

a) Identitas Satuan Pendidikan

Nama Sekolah	: SDN Ciandum
NPSN	: 20210484
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Ciandum No. 34, Desa Ciandum, Kec. Cipatujah
Kepala Sekolah	: Dadah Saadah, S.Pd.SD

Website : -
Email : sdnciandum05@gmail.com

b) Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

Visi

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Berikut adalah visi SDN Ciandum:

”TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERWAWASAN LUAS, BERBUDAYA LITERASI DAN BERAKHLAK MULIA DENGAN DILANDASI IMAN DAN TAKWA ”

No	Indikator Visi	Karakteristik / Ciri
1.	Terwujudnya peserta didik yang berwawasan luas	• Mampu berpikir kritis dan terbuka, tidak mudah menerima informasi mentah-mentah dan mampu membandingkan, menilai, dan menyaring informasi dari berbagai sumber. • Terampil menggunakan teknologi dan informasi, mampu memanfaatkan media digital untuk belajar, berkomunikasi, dan mengembangkan diri. Bijak dalam menggunakan media sosial dan internet.
2.	Terwujudnya peserta didik yang berbudaya literasi	• Gemar membaca, menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari, baik buku pelajaran maupun bacaan umum. • Memanfaatkan perpustakaan atau sumber bacaan digital untuk menambah wawasan. • Mampu berkomunikasi dan berdiskusi dengan baik, dapat menyampaikan isi bacaan yang dipahami kepada orang lain, aktif dalam diskusi atau forum literasi.
3.	Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia dengan dilandasi iman dan taqwa	• Taat beribadah dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan ajaran agama dengan disiplin, ikhlas, serta menjadikan iman dan taqwa sebagai dasar dalam berpikir, berkata, dan bertindak. • Berperilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari seperti menunjukkan sikap jujur, sopan, bertanggung jawab, peduli, rendah hati, serta

		menjaga hubungan baik dengan sesama dan lingkungan.
--	--	---

Misi

Untuk mewujudkan visi, sekolah merumuskan misi sebagai arah dan langkah strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Misi ini menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam menjalankan proses pembelajaran, pembinaan karakter, serta pengembangan keterampilan peserta didik. Dengan misi ini, diharapkan tercipta generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam moral, spiritual, dan sosial, serta memiliki budaya literasi yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan.

Adapun Misi SDN Ciandum adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan keagamaan yang dikembangkan seperti shalat dhuha, pembacaan yasin, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan budaya literasi di lingkungan sekolah melalui kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, dan memanfaatkan teknologi informasi secara bijak.
3. Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang luas dan keterampilan abad 21 untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkan akhlak mulia, sopan santun, dan kepedulian sosial melalui keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan positif.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan menyenangkan agar potensi peserta didik berkembang secara optimal.
6. Mendorong peserta didik untuk menjadi mandiri melalui pembelajaran aktif, pengembangan keterampilan problem solving, pendekatan inovatif dalam pembelajaran, dan pemberdayaan diri dalam pengambilan keputusan.

Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan sekolah merupakan arah yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Ciandum. Tujuan ini disusun berdasarkan visi dan misi sekolah, serta mengacu pada kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pada pembentukan 8 dimensi profil lulusan.

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SDN Ciandum dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1.1 Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan keagamaan dengan target 90% peserta didik rutin melaksanakan shalat dhuha dan membaca yasin setiap minggu pada akhir tahun ajaran.
- 1.2 Membentuk perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari dengan indikator 80% peserta didik menunjukkan sikap sesuai ajaran agama (misalnya jujur, disiplin, saling menghargai) berdasarkan hasil observasi guru dan catatan harian pada akhir semester.

- 1.3 Meningkatkan keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam pembiasaan keagamaan dengan target 100% guru menjadi teladan dalam kegiatan shalat dhuha, pembacaan yasin, dan pembiasaan religius lainnya secara konsisten mulai tahun ajaran.
- 2.1 Meningkatkan minat baca peserta didik dengan target minimal 85% peserta didik membaca buku nonpelajaran minimal 15 menit setiap hari melalui program literasi sekolah pada akhir tahun ajaran.
- 2.2 Mengembangkan keterampilan menulis peserta didik dengan target 80% peserta didik mampu menghasilkan minimal satu karya tulis (cerpen, puisi, artikel, atau laporan sederhana) yang dipublikasikan di majalah dinding atau media sekolah setiap semester.
- 2.3 Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi secara bijak dengan target 100% peserta didik kelas 4–6 terbiasa mencari, menyaring, dan menyajikan informasi digital secara bertanggung jawab dalam kegiatan proyek atau diskusi pada akhir tahun ajaran.
- 3.1 Meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik dengan target 80% peserta didik mampu menyelesaikan proyek berbasis masalah (*problem based learning*) pada setiap mata pelajaran intrakurikuler pada akhir tahun ajaran.
- 3.2 Mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi dengan target minimal 85% peserta didik aktif berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler (diskusi kelompok, presentasi, atau penelitian sederhana) yang dinilai melalui rubrik penilaian guru setiap semester.
- 4.1 Meningkatkan sikap santun peserta didik dengan target 90% peserta didik menunjukkan perilaku sopan seperti mengucapkan salam, berbicara dengan bahasa yang baik, menghormati guru dan teman berdasarkan hasil observasi guru setiap semester pada tahun ajaran.
- 4.2 Menumbuhkan kepedulian sosial peserta didik dengan target minimal 80% peserta didik aktif mengikuti kegiatan sosial sekolah seperti bakti sosial, kerja bakti, atau berbagi dengan sesama yang dilaksanakan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran.
- 5.1 Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dengan target 90% kelas terlaksana dengan suasana tertib, aman, dan nyaman berdasarkan hasil observasi guru dan survei kepuasan peserta didik setiap semester pada tahun ajaran.
- 5.2 Mengembangkan budaya sekolah inklusif dengan target 100% peserta didik, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada akhir tahun ajaran.
- 5.3 Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang menyenangkan dengan target 85% peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi (aktif bertanya, menjawab, dan bekerja sama dalam kelompok) yang diukur melalui catatan guru dan hasil asesmen formatif pada tahun ajaran.
- 6.1 Meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dengan target minimal 80% peserta didik mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya sendiri melalui jurnal belajar atau portofolio pada akhir tahun ajaran.
- 6.2 Mengembangkan keterampilan problem solving dengan target 85% peserta didik dapat menyelesaikan studi kasus atau tantangan proyek sederhana secara mandiri maupun berkelompok dalam setiap mata pelajaran pada akhir tahun ajaran.

- 6.3 Mendorong kemampuan pengambilan keputusan peserta didik dengan target 90% peserta didik mampu menentukan pilihan belajar, kegiatan, atau solusi dalam diskusi kelas dan proyek sekolah yang diukur melalui asesmen kinerja dan observasi guru setiap semester.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia disini adalah pendidik dan tenaga kependidikan, untuk lebih rincinya tentang keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Personal	PNS			NON PNS			JML		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	Kepala Sekolah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Tenaga pendidik	2	9	11	-	-	-	2	9	11
3	Penjaga	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Jumlah		3	10	13	-	-	-	3	11	13

Sumber data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 3 orang dan jumlah pegawai non PNS sebanyak 5 orang sehingga jumlah pegawai di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 13 orang yang terdiri dari 10 orang pegawai laki-laki dan pegawai perempuan sebanyak 3 orang.

Selanjutnya penulis sajikan data terkait kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi Akademik	Tersertifikasi
1	Dadah Saadah, S.Pd.SD	KS	PNS	S1.PGSD	Sudah
2	Maman, S.Pd.	Guru	PNS	S1.PJOK	Sudah
3	Nani Supriatni, S.Pd.	Guru	PNS	S1.PGSD	Sudah
4	Rita Susilawati, S.Pd	Guru	PPPK	S1.PGSD	Sudah
5	Astia Widara, S.Pd	Guru	PPPK	S1.PGSD	Sudah
6	Lia Lidiawati, S.Pd	Guru	PPPK	S1.PGSD	Sudah
7	Dudung Akasah, S.Pd.I	Guru	PPPK	S1.PAI	Sudah
8	Raeni, S.Pd	Guru	PPPK	S1.Pend Biologi	Sudah
9	Chintya Hikmy Utamy, S.Pd	Guru	PPPK	S1.Pend Matematika	Sudah

10	Deti Sriyanti, S.Pd	Guru	PPPK	S1.Pend Matematika	Sudah
11	Sri Murni Astuti, S.Pd	Guru	PPPK	S1.Pend Matematika	Sudah
12	Astri Puspita Wardani, S.Pd	Guru	PW	S1.Pend B.Indonesia	Sudah
13	Kusnadi	Caraka	PNS	SMA	-

Sumber: Data Primer Sekolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 11 orang tenaga pendidik terdiri dari tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 tidak ada sedangkan yang memiliki kualifikasi akademik S1 sebanyak 11 orang. Dengan demikian jumlah kualifikasi S1 yang dominan di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya cukup memadai sebagai modal awal untuk mewujudkan mutu /kualitas sekolah. Selanjutnya keberadaan tenaga kependidikan sebanyak 1 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan SMA.

Melihat komposisi tenaga kependidikan di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yang didominasi oleh kualifikasi S1 hal ini cukup memadai sebagai modal dari sumber daya manusia yang akan membantu terhadap pelaksanaan kegiatan di sekolah yang dapat menunjang kelancaran proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dalam rangka mewujudkan mutu sekolah namun alangkah baiknya jika sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan yang memiliki pendidikan S1 untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas adalah segala hal yang dimiliki oleh sekolah yang dapat menunjang terhadap proses belajar mengajar khususnya dan pada umumnya dapat mendukung terhadap semua kegiatan sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai fasilitas yang dimiliki di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SDN Ciandum Tahun 2025

No.	Jenis Fasilitas	Ketersediaan	
		Jumlah	Kondisi
1.	R. Kepala Sekolah	1	Baik
2.	R. Tenaga pendidik	1	Baik
3.	R. Kelas	6	4 Baik, 2 Rusak Ringan
4.	Masjid	1	Baik
5.	R. Perpustakaan	1	Rusak Ringan
6.	Ruang UKS	1	Rusak Berat
7.	Ruang Gudang Barang	1	Rusak Ringan

8.	Lapangan Upacara	1	Baik
9.	Kantin Sekolah /UKG	1	Baik
10.	Ruang Dapur	1	Baik
11.	WC Guru	2	Baik
12.	WC Murid	2	Rusak Ringan
13.	Laptop/Cromebook	4	2 Baik, 2 Rusak
14.	Proyektor/Infocus	2	Baik
15.	Papan Interaktif (PID)	2	1 Baik, 1 Rusak
16.	Jaringan Internet	1	Baik

Sumber: Data Sekunder Sekolah

Berdasarkan tabel di atas, dari segi sarana dan prasarana SDN Ciandum memiliki fasilitas cukup memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Dari hasil analisis karakteristik SDN Ciandum, beberapa startegi dalam mengimplementasikan Kurikulum Satuan Pendidikan

1. Meningkatkan kerjasama antara semua warga sekolah dan pemangku kepentingan.
2. Menggunakan kemajuan teknologi untuk peningkatan motivasi belajar dan mutu pendidikan.
3. Pengembangan pembelajaran paradigma baru melalui Pendekatan Mendalam.
4. Pembelajaran yang berpusat pada murid (*Student Center Learning*).
5. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
6. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, diantaranya:
 - a. Dalam bidang kesehatan, sekolah menjalin kemitraan dengan Puskesmas Pembantu di Desa Ciandum
 - b. Dalam pengembangan patriotisme dan nasionalisme, sekolah memiliki kemitraan dengan Polsek Cipatujah
 - c. Dalam kegiatan keuangan, sekolah menjalin kemitraan dengan Bank BJB terkait dengan pengelolaan uang BOS dan kemitraan dengan Bank CiJ Cipatujah untuk pengelolaan Tabungan Anak Sekolah

Kegiatan menjalin kemitraan tersebut sangat bermanfaat untuk sekolah dan murid. Sekolah menambah referensi dalam mengembangkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan. Dampak kemitraan untuk murid yaitu menambah wawasan dan mengembangkan minat bakat murid.

4. Proses Belajar Mengajar

Silabus yang dikembangkan oleh tenaga pendidik berdasarkan Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, dan panduan penyusunan kurikulum 2019 serta arahan tim pendampingan. Kegiatan penyusunan dan mengembangkan silabus dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok dalam pertemuan kelompok kerja guru di sekolah. Untuk Kurikulum 2019 Silabus sudah dirumuskan oleh Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam silabus belum membagi ke dalam bentuk tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Tenaga pendidik memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran baik mata pelajaran muatan nasional ataupun mata pelajaran muatan lokal. Seperti halnya dengan silabus, kegiatan penyusunan RPP/Modul Ajar juga dilakukan oleh tenaga pendidik -tenaga pendidik secara mandiri ataupun berkelompok dalam pertemuan KKG. RPP yang disusun tenaga pendidik dikembangkan melalui KKG sekolah per tenaga pendidik mata pelajaran. Metode pembelajaran yang dirancang tenaga pendidik-tenaga pendidik dalam silabus dan RPP sudah menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi peserta didik.

Jumlah buku referensi yang dimiliki sekolah masih belum memadai sehingga belum mencukupi kebutuhan peserta didik, karena rasio perbandingan adalah 1 buku untuk 2 orang peserta didik. Pemenuhan buku paket peserta didik di danai dari Dana BOS.

Lampiran 10:

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN
DI SDN CIANDUM KECAMATAN CIPATUJAH**

1. Wawancara dengan Pengawas Bina



2. Wawancara dengan Kepala Sekolah



3. Wawancara dengan Guru



Guru 1 (Gr1)



Guru 2 (Gr2)



Guru 3 (Gr3)

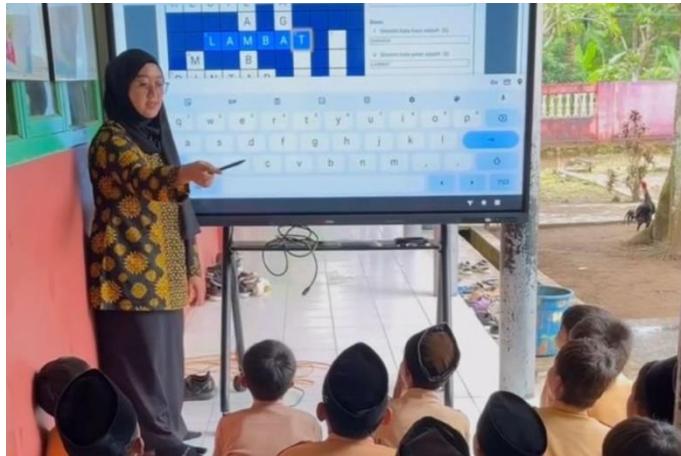


Guru 4 (Gr4)



Guru 5 (Gr5)

4. Observasi Pembelajaran



Observasi Guru 1



Observasi Guru 2



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat

Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 212/21/SP/KMH/WDI/II/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN Ciandum

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Yana Mardiyana
NIM	: 2125250071
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis	: KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGGERAK INOVASI GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM (Studi Kasus di SD Negeri Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN Ciandum**, di Jl. Raya Ciandum No. 34 Desa Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya 46189. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai	: Februari 2026
Tanggal Berakhir	: September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 Februari 2026

Wakil Dekan I,



Dr. Yeri Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat

Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 211/21/SP/KMH/WDI/II/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Pengawas Sekolah SD Kecamatan Cipatujah

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Yana Mardiyana
NIM	: 2125250071
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis	: KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGGERAK INOVASI GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM (Studi Kasus di SD Negeri Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **Sekolah SD Kecamatan Cipatujah**, di **Jl. Raya Ciandum No. 34 Desa Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya 46189**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai	: Februari 2026
Tanggal Berakhir	: September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 Februari 2026

Wakil Dekan I.

Dr. Yehi Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor; 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : **Yana Mardiyana**
- NPM : **2125250071**
- Judul Tesis : **KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGGERAK INOVASI GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM (Studi Kasus di SD Negeri Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya)**
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : **Dr. Lilis Kholisoh N, M.Pd.**
- Pembimbing II : **Dr. Asep Saepul Hidayat, M.Pd.**
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 01 Februari 2026
Pj. Dekan,

Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI CIANDUM
KECAMATAN CIPATUJAH**

Jl. Raya Ciansum No. 34, Desa Ciandum Kecamatan Cipatujah – Tasikmalaya 46189

e-mail: sdnciandum05@gmail.com



NSS : 101021208035

NPSN : 20210484

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/079/Sdncndm.cptjh/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YANA MARDIYANA
NIM : 212525071
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Tesis) dengan judul :

KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGGERAK INOVASI GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM (Studi Kasus di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya), terhitung mulai tanggal 25 Februari 2026 sampai 30 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2 Juni 2026

Kepala SD Negeri Ciandum



DADAH SAADAH, S.Pd.SD

NIP. 19670911 199103 2 005

Lampiran 14:

RIWAYAT HIDUP



Identitas penulis

Nama lengkap	:	Yana Mardiyana
Tempat/Tanggal Lahir	:	Cipatujah, 29 Maret 1989
Program Studi	:	Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	:	Administrasi Sistem Pendidikan
NIM	:	2125250071
Alamat Rumah	:	Kp. Tanjungsari RT. 002 RW.001 Desa Nagrog Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya 46189
No. Tlp/HP	:	082262102455
Riwayat Pendidikan	:	- SD Negeri Tanjungsari Th. 2002. Cipatujah. - SMP Negeri 1 Manonjaya Th. 2005. Manonjaya. - SPS SPMA Negeri Tasikmalaya Th. 2008. Tamansari Kota Tasikmalaya. - S1 Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Th. 2014. Ciamis. - Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Th. 2019. Bandung.
Riwayat Pekerjaan	:	- Mengajar di SMPN Satu Atap 2 Cipatujah, tahun 2008-2022

- Mengajar di SMAN 1 Cipatujah, tahun 2015-2022
 - Mengajar di SDN Mertajaya Kecamatan Cipatujah, tahun 2022-sekarang
- Pengalaman Organisasi :
- Andalan Cabang Pembinaan Anggota Muda Kwarcab Kab. Tasikmalaya, tahun 2019-2024
 - Wakil Ketua MGMP IPS SMP Wilayah Karangnunggal, tahun 2019-2022
 - Andalan Ranting Kwarran Cipatujah, tahun 2015-sekarang
 - Andalan Cabang Organisasi dan Hukum Kwarcab Kab. Tasikmalaya, tahun 2024-sekarang
 - Anggota PGRI Cabang Kecamatan Cipatujah, tahun 2015-sekarang
 - Anggota Parwisi Kecamatan Cipatujah, tahun 2024-sekarang
 - Sekretaris KKG Kecamatan Cipatujah, tahun 2025-sekarang
 - Anggota Pusdiklatcab Sukapura Kwarcab Kab. Tasikmalaya, tahun 2025-sekarang
 - Volunteer Yayasan Ciheras Mengajar, tahun 2024-sekarang
- Pengalaman Fasilitasi :
- Pengajar Praktik Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan 11 BBGP Jawa Barat, tahun 2024
 - Pengajar Pelatihan Pembelajaran Mendalam BBGTK Jawa Barat, tahun 2025